

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
LEMBAR PENGAJUAN .....	ii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iii
LEMBAR PERNYATAAN .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI .....	vi
DAFTAR TABEL .....	vii
DAFTAR GAMBAR .....	viii
DAFTAR LAMPIRAN .....	ix
INTISARI .....	x
ABSTRACT .....	xi
 I. PENDAHULUAN	
1. Latar Belakang .....	1
2. Tujuan .....	2
3. Kegunaan .....	2
 II. TINJAUAN	
1. Klasifikasi dan Morfologi .....	3
2. Persebaran .....	4
3. Habitat dan Tingkah Laku.....	5
4. Masa Pemijahan .....	6
5. Biologi Reproduksi .....	6
 III. METODE PENELITIAN	
1. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	9
2. Alat dan Bahan Penelitian .....	9
3. Tata Laksana Penelitian .....	10
 IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	
1. Hasil .....	14
2. Pembahasan .....	23
 V. KESIMPULAN DAN SARAN	
1. Kesimpulan .....	29
2. Saran.....	29
 DAFTAR PUSTAKA .....	30
LAMPIRAN .....	34

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1. Klasifikasi tingkat kematangan gonad ikan belanak ( <i>Mugil dussumieri</i> ) modifikasi dari Cassie cit. Effendi (1997).....	12
Tabel 4.1. Rasio kelamin ikan gelodok ( <i>B. boddarti</i> ) di Segara Anakan, Cilacap Utara .....	19
Tabel 4.2. Sebaran tingkat kematangan gonad ikan gelodok ( <i>B. boddarti</i> ) di Segara Anakan, Cilacap Utara .....	20
Tabel 4.3. Nilai indeks kematangan gonad ikan gelodok ( <i>B. boddarti</i> ) di Segara Anakan, Cilacap Utara.....	21
Tabel 4.4. Fekunditas ikan gelodok ( <i>B. boddarti</i> ) di Segara Anakan, Cilacap Utara .....	22
Tabel 4.5. Persentase telur yang tidak dikeluarkan dan dikeluarkan selama pemijahan .....	23

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Ikan gelodok yang tertangkap di Segara Anakan kecamatan Cilacap Utara .....	4
Gambar 2.2. Peta persebaran <i>Boleophthalmus boddarti</i> .....	4
Gambar 2.3. Bentuk lubang sarang ikan gelodok .....	6
Gambar 3.1. Lokasi Pengambilan Sampel .....	10
Gambar 4.1. Distribusi frekuensi panjang total ikan gelodok ( <i>B. boddarti</i> )....	16
Gambar 4.2. Distribusi frekuensi berat total ikan gelodok ( <i>B. boddarti</i> ) .....	17
Gambar 4.3. Distribusi frekuensi panjang total ikan gelodok ( <i>B. boddarti</i> ) berdasarkan jenis kelamin jantan dan betina .....	18
Gambar 4.4. Distribusi frekuensi berat total ikan gelodok ( <i>B.boddarti</i> ) berdasarkan jenis kelamin jantan dan betina .....	18
Gambar 4.5. Tingkat kematangan gonad ikan gelodok ( <i>B.boddarti</i> ) di Segara Anakan, Cilacap Utara .....	21
Gambar 4.6. Sebaran ukuran diameter telur ikan gelodok ( <i>B.boddarti</i> ) di Segara Anakan, Cilacap Utara .....	23
Gambar 4.7. Hubungan fekunditas dengan panjang tubuh ikan gelodok ( <i>B. boddarti</i> ) di Segara Anakan, Cilacap Utara .....	24
Gambar 4.8. Grafik ukuran pertama kali matang gonad ikan gelodok ( <i>B. boddarti</i> ) di Segara Anakan, Cilacap Utara.....	25

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Distribusi panjang ikan gelodok ( <i>Boleophthalmus boddarti</i> ) di Segara Anakan, Cilacap Utara .....	35
Lampiran 2. Distribusi berat ikan gelodok ( <i>Boleophthalmus boddarti</i> ) di Segara Anakan, Cilacap Utara .....	35
Lampiran 3. Distribusi panjang dan berat ikan gelodok ( <i>Boleophthalmus boddarti</i> ) berdasarkan jenis kelamin di Segara Anakan, Cilacap Utara .....	36
Lampiran 4. Pendugaan ukuran pertama kali matang gonad ikan gelodok ( <i>Boleophthalmus boddarti</i> ) betina di Segara Anakan, Cilacap Utara .....	37
Lampiran 5. Analisis sebaran diameter telur ikan gelodok ( <i>Boleophthalmus boddarti</i> ) betina di Segara Anakan, Cilacap Utara dengan metode Bhattacharya .....	38
Lampiran 6. Bentuk tingkat kematangan gonad ikan gelodok ( <i>Boleophthalmus boddarti</i> ) jantan .....	39
Lampiran 7. Bentuk tingkat kematangan gonad ikan gelodok ( <i>Boleophthalmus boddarti</i> ) betina .....	39
Lampiran 8. Bentuk ukuran diameter telur ikan gelodok ( <i>Boleophthalmus boddarti</i> ) yang telah matang gonad .....	40